

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian asosiatif kuantitatif, yaitu menjelaskan atau mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2017:292). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu kemudahan (X_1), kepercayaan (X_2), dan keamanan (X_3) terhadap minat pemakaian *mobile payment* aplikasi OVO (Y) yang merupakan variabel terikat. Metoda penelitian yang digunakan adalah survei. Unit analisis yang digunakan untuk masing-masing identifikasi masalah adalah analisis individu yaitu pembeli di Mahasiswa STEI Rawamangun Jurusan Manajemen. Penelitian *cross-sectional* adalah penelitian dimana data dikumpulkan hanya sekali, mungkin selama beberapa hari atau minggu atau bulan, untuk dapat menjawab pertanyaan dari penelitian. (Uma Sekaran, 2014:106)

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi penelitian

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu obyek yang merupakan perhatian peneliti. Obyek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda-benda, sistem dan prosedur, fenomena dan lain-lain (Sugiyono, 2017:116). Populasi umum dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa STEI Rawamangun Jurusan Manajemen Angkatan 2017. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah Mahasiswa STEI Rawamangun Jurusan Manajemen Angkatan 2017 yang aktif di semester genap dan ganjil 2020/2021 yang berjumlah 283 orang, dengan kriteria pernah menggunakan *payment* aplikasi OVO.

3.2.2. *Sampling* dan Sampel penelitian

Sugiyono (2017:116) memberikan pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Arikunto (2012:117), menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling*. Tujuan pengambilan sampel adalah untuk menghemat biaya, waktu dan tenaga. Bagaimanapun, pengambilan sampel harus dilakukan dengan cara yang menggambarkan populasi sebenarnya. Teknik *non probability sampling* yang digunakan peneliti adalah teknik *purposive sampling*. Pengertian *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu konsumen yang sudah melakukan transaksi minimal 2 kali. Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa STEI Rawamangun Jurusan Manajemen dengan kriteria sebagai berikut:

1. Usia lebih dari 15 tahun. Dengan usia yang sudah cukup dewasa diharapkan responden sudah dapat membuat penilaian secara obyektif mengenai pernyataan dalam kuesioner yang berkaitan dengan variabel penelitian.
2. Responden yang dipilih mahasiswa STEI Rawamangun Jurusan Manajemen Angkatan 2017 yang aktif di semester genap dan ganjil 2020/2021

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga tingkat kewajaran terjadinya kesalahan dalam pengambilan sampel masih dapat ditolerir dalam penelitian ini. Rumus *Slovin* yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan (5%)

Adapun perhitungan sampel dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{283}{1 + 283 \cdot (5\%)^2} = \frac{283}{1,7075} = 165,739 \approx 166$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 166 orang.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:187) data primer merupakan data yang dikumpulkan dan olah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu persepsi responden berkaitan dengan variabel penelitian.

Suryani dan Hendriadi (2015:171) menyatakan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah mengenai perusahaan, yaitu berupa profil perusahaan (Mahasiswa STEI Rawamangun Jurusan Manajemen), perkembangan perusahaan, dan organisasi perusahaan.

3.3.2. Metoda pengumpulan data

Metoda pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017: 142). Dalam penelitian ini pertanyaan dalam kuesioner disusun sesuai dengan urutan variabel yang sesuai dengan indikator, tujuannya agar pertanyaan dalam kuesioner tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Di penelitian ini peneliti menggunakan skala *likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang telah disediakan jawaban (sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju).

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berasal dari kuesioner dengan pengukuran data ordinal. Pengukuran data ordinal (ordinal scale) akan menunjukkan data sesuai dengan sebuah orde atau urutan tertentu (Ferdinand, 2015:261). Sedangkan tipe skala ordinal yang digunakan yaitu *semantic scale* yaitu respons terhadap sebuah stimuli yang disajikan dalam bentuk kategori sematik, yang menyatakan sebuah tingkatan sifat atau keterangan tertentu.

Untuk mengetahui serta menilai sikap dan persepsi responden tentang kemudahan, kepercayaan, keamanan berpengaruh terhadap minat pemakaian *mobile payment* aplikasi OVO. Dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Jawaban setiap item instrumen mempunyai bobot nilai seperti tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1. Bobot Nilai Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2017)

Instrumen pada penelitian ini dikembangkan dari instrumen penelitian-penelitian terdahulu. Instrumen penelitian ini diukur dengan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian tertentu. Variabel yang diukur, dijabarkan ke dalam beberapa indikator. Indikator dijadikan sebagai titik tolak menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan dalam sebuah kuesioner. Indikator yang digunakan untuk penyusunan kuesioner penelitian secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	No Item
Kemudahan (X ₁)	1. <i>Clear and understandable (jelas dan dapat dimengerti)</i>	1
	2. <i>Does not require a lot of mental effort (tidak membutuhkan banyak usaha)</i>	2
	3. <i>Easy to use (mudah digunakan)</i>	3
	4. <i>Easy to get the system to do what he/she wants to do (sistem mudah digunakan melakukan apa yang diinginkan)</i>	4
Kepercayaan (X ₂)	1. <i>Benevolence (kesungguhan / ketulusan)</i>	5
	2. <i>Ability (Kemampuan)</i>	6
	3. <i>Integrity (integritas)</i>	7
	4. <i>Willingness to depend (kesediaan untuk bergantung)</i>	8
Keamanan (X ₃)	1. <i>Privacy (pribadi)</i>	9
	2. <i>Integrity (integritas)</i>	10
	3. <i>Autentication (otentikasi)</i>	11
Minat (Y)	1. <i>Minat transaksional</i>	12
	2. <i>Minat referensial</i>	13
	3. <i>Minat preferensial</i>	14
	4. <i>Minat eksploratif</i>	15

Sumber : Rahmad et al (2017), Kotler dan Keller (2016), Anam (2017), Ferdinand (2016)

Atas pernyataan-pernyataan dalam kuesioner kemudian diuji dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian sebagai berikut :

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah angket valid. Apabila pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan apa yang akan diukur dengan kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut dianggap valid (Ghozali, 2011: 88). Dasar pengambilan keputusan valid atau tidaknya pernyataan dinyatakan oleh Sugiyono (2017:126) : Jika Koefisien Korelasi (r_{hitung}) $\geq r_{tabel}$ maka item pernyataan tersebut valid.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan salah satu alat ukur kuesioner yang merupakan indikator variabel atau struktur. Jika jawaban seseorang atas pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, kuesioner tersebut dianggap dapat diandalkan atau dapat diandalkan. Metode yang

digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik Alpha Cronbach untuk mengukur reliabilitas. Untuk mengetahui bahwa angket reliabel maka dilakukan uji reliabilitas angket dengan bantuan program komputer SPSS 26. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan handal (reliable) apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 (Priyatno, 2014:26).

Menurut Sekaran (2013), dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut:

Jika koefisien *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6 \rightarrow$ maka *Cronbach's Alpha acceptable (construct reliable)*.

Jika *Cronbach's Alpha* $< 0,6 \rightarrow$ maka *Cronbach's Alpha poor acceptable (construct unreliable)*.

Metoda pengumpulan data sekunder yang digunakan adalah metoda dokumentasi.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Pada penelitian ini telah ditentukan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemudahan (X_1), kepercayaan (X_2), keamanan (X_3). Dengan penjelasan sebagai berikut :
 - a. Kemudahan adalah tingkat seseorang merasa mudah dalam menggunakan layanan *mobile payment* aplikasi OVO.
 - b. Kepercayaan adalah tingkat keyakinan individu rasa keamanan seorang individu dalam menggunakan layanan *mobile payment* OVO.
 - c. Keamanan adalah tingkat rasa keamanan seorang individu dalam menggunakan layanan *mobile payment* OVO.

2. Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat pemakaian *mobile payment* (Y). Minat penggunaan layanan OVO diartikan sebagai tingkat keinginan untuk menggunakan layanan OVO dengan asumsi individu memiliki akses terhadap informasi tersebut.

3.5. Metoda Analisis Data

Langkah-langkah yang digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.5.1. Metoda pengolahan data

Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan software SPSS Versi 26. Software SPSS digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data, sehingga hasilnya lebih cepat dan tepat. Dimana dilakukan editing dan coding. *Editing* adalah tahapan pertama dalam pengolahan data yang diperoleh peneliti dari lapangan dengan melakukan pengecekan terhadap kemungkinan kesalahan jawaban responden serta ketidakpastian jawaban responden. *Coding* adalah memberikan atau tanda atau kode tertentu terhadap alternatif jawaban sejenis atau menggolongkan sehingga dapat memudahkan peneliti mengenai tabulasi.

3.5.2. Metoda penyajian data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk tabel agar mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis. Dimana dilakukan tabulasi. Tabulasi adalah perhitungan data yang telah dikumpulkan dalam masing-masing kategori sampai tersusun dalam tabel yang mudah dimengerti. Data yang diperoleh, setelah diolah dan disortir akan digunakan untuk analisis statistik data sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis.

3.5.3. Analisis statistik data

Untuk membahas hasil penelitian, peneliti menggunakan data berpasangan berdasarkan data yang diperoleh. Oleh karena terdapat lebih dari satu variabel independen, yaitu tiga buah variabel independen, dan satu buah variabel dependen, maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis (parsial dan berganda) sebagai berikut :

3.5.3.1. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis R^2 (R-squared) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi antara nol dan satu (0-1). Jika nilai R^2 mendekati 1 (satu), maka model dapat dikatakan menjelaskan semakin kuat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya, jika R^2 mendekati 0 (nol), perubahan variabel independen lebih lemah, yang menunjukkan variabel dependen. (Priyatno, 2014: 125). Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel independent terhadap variabel dependent dapat ditentukan terhadap rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

1. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

- a. Kontribusi pengaruh kemudahan terhadap minat pemakaian *mobile payment* aplikasi OVO

$$KD_1 = (r_{Y1.234})^2 \cdot 100\% \dots \dots \dots (3.5)$$

- b. Kontribusi pengaruh kepercayaan terhadap minat pemakaian *mobile payment* aplikasi OVO

$$KD_2 = (r_{Y2.341})^2 \cdot 100\% \dots \dots \dots (3.6)$$

- c. Kontribusi pengaruh keamanan terhadap minat pemakaian *mobile payment* aplikasi OVO

$$KD_3 = (r_{Y3.412})^2 \cdot 100\% \dots \dots \dots (3.7)$$

2. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Kontribusi pengaruh kemudahan, kepercayaan, dan keamanan secara bersama-sama terhadap minat pemakaian *mobile payment* aplikasi OVO

$$Adjusted R^2 = (r_{Y123})^2 \cdot 100\% \dots \dots \dots (3.8)$$

3.5.3.2. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial dan berganda. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Pengujian hipotesis parsial

a. Pengaruh X_1 terhadap Y

$H_0 : \rho_{y1.23} = 0$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan kemudahan terhadap minat pemakaian *mobile payment* aplikasi OVO pada Mahasiswa STEI Rawamangun Jurusan Manajemen).

$H_a : \rho_{y1.23} \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh signifikan kemudahan terhadap minat pemakaian *mobile payment* aplikasi OVO pada Mahasiswa STEI Rawamangun Jurusan Manajemen).

b. Pengaruh X_2 terhadap Y

$H_0 : \rho_{y2.31} = 0$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan kepercayaan terhadap minat pemakaian *mobile payment* aplikasi OVO pada Mahasiswa STEI Rawamangun Jurusan Manajemen).

$H_a : \rho_{y2.31} \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh signifikan kepercayaan terhadap minat pemakaian *mobile payment* aplikasi OVO pada Mahasiswa STEI Rawamangun Jurusan Manajemen).

c. Pengaruh X_3 terhadap Y

$H_0 : \rho_{y3.12} = 0$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan keamanan terhadap minat pemakaian *mobile payment* aplikasi OVO pada Mahasiswa STEI Rawamangun Jurusan Manajemen).

$H_a : \rho_{y3.12} \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh signifikan keamanan terhadap minat pemakaian *mobile payment* aplikasi OVO pada Mahasiswa STEI Rawamangun Jurusan Manajemen).

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dilihat dari nilai *P-value* dibandingkan terhadap α ($5\% = 0,05$)

H_0 ditolak, H_a diterima jika *P-value* $< 0,05$

H_0 diterima, H_a ditolak jika *P-value* $\geq 0,05$

atau

H_0 ditolak, H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima, H_a ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

2. Pengujian hipotesis simultan

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh secara berganda. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

$H_0 : \rho_{y123} = 0$ (secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan kemudahan, kepercayaan, dan keamanan terhadap minat pemakaian *mobile payment* aplikasi OVO pada Mahasiswa STEI Rawamangun Jurusan Manajemen).

$H_a : \rho_{y123} \neq 0$ (secara simultan terdapat pengaruh signifikan kemudahan, kepercayaan, dan keamanan terhadap minat pemakaian *mobile payment* aplikasi OVO pada Mahasiswa STEI Rawamangun Jurusan Manajemen).

Adapun untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan, digunakan nilai *Significance F* dibandingkan terhadap α (5% = 0,05).

Ho ditolak, Ha diterima jika *Significance F* < 0,05

Ho diterima, Ha ditolak jika *Significance F* \geq 0,05

atau

Ho ditolak, Ha diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Ho diterima, Ha ditolak jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$